

Jimi ronald

ISSN : 2302 - 1590

E-ISSN: 2460 – 190X



## ECONOMICA

Journal of Economic and Economic Education Vol.5 No.2 (106-113 )

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SOSIODRAMA TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATERI HUKUM DAGANG PADA MAHASISWA 2014 SESI F  
PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI SUMBAR**

Oleh

**Jimi Ronald, Mona Amelia, Erita, Rika Verawati**

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP- PGRI Sumbar

Jl. Gunung Pangilun No.1, Padang Sumatera Barat

Email: [jimironald@gmail.com](mailto:jimironald@gmail.com)

Submitted: 2015-04-12 Reviewed: 2017-05- 10 Accepted: 2017-04-12

<http://dx.doi.org/10.22202/economica.2017.5.2.327>**Abstract**

*This research was aimed at finding the effect of using the 'Rules Playing' method to the result of the learning the students' learning result in the subject of Economy. The research was a quasi-experiment whose population was grade XI IPS students of 2014 Economic Education STKIP PGRI SUMBAR. The sampling technique used was the purposive sampling. The Sample is Student 2014 F Economic Education STKIP PGRI SUMBAR. The data of the research consisted of two kinds : primary and secondary data. The data were analyzed by using a descriptive method. In the descriptive analysis techniques are the learning outcomes of students who achieve mastery of 80% and which did not achieve mastery of 20%.*

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap mahasiswa yang diajarkan dengan metode sosiodrama memiliki hasil belajar lebih tinggi. Jenis penelitian adalah quasi eksperimen. Populasi penelitian adalah mahasiswa 2014 pendidikan ekonomi STKIP PGRI SUMBAR. Teknik pengambilan sampel adalah Purposive Sampling. Sampel adalah mahasiswa 2014 F pendidikan ekonomi STKIP PGRI SUMBAR. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, sedangkan teknik analisis data adalah deskriptif. Pada teknik analisis deskriptif terdapat hasil belajar mahasiswa yang mencapai ketuntasan sebesar 80% dan yang tidak mencapai ketuntasan sebesar 20 %.*

**Keywords:** Rules Playing method, students learning result in the subject of Economy

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sarana dan wadah untuk mengembangkan pengetahuan manusia baik itu secara formal maupun informal. Salah satu wadah formal megembangkan pengetahuan manusia adalah melalui perkuliahan di kampus STKIP PGRI SUMBAR yang terdiri dari berbagai macam ilmu pengetahuan seperti; ilmu pengetahuan geografi, sejarah, sosiologi, bahasa Indonesia, bahasa inggris, bologi, fisika, kimia, matematika, informatika, budi pekerti dan ekonomi. Salah satu pengetahuan yang banyak diminati oleh mahasiswa STKIP PGRI SUMBAR adalah ilmu ekonomi. Ekonomi merupakan suatu pengetahuan yang mempelajari tentang kebutuhan manusia

yang tidak terbatas sedangkan alat pemuasan kebutuhannya terbatas. untuk mengetahui apakah mahasiswa STKIP PGRI SUMBAR memiliki pengetahuan tentang ekonomi bisa dilihat dari hasil belajarnya, salah satunya kita bisa melihat hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI SUMBAR. Menurut Djamarah (2002:25) Hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya. Untuk mengukur apakah hasil belajar mahasiswa ekonomi tinggi kita bisa melihat tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rata-rata hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI SUMBAR Pada Mata Kuliah Hukum Perdata Dan Dagang Materi Hukum Perdata

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Rata – rata UH Pada Materi Hukum Perdata	Tuntas	Tidak Tuntas
2014 E	45	75	30	15
2014 F	45	60	11	34
2014 G	45	84	37	8

*Sumber : Dosen Mata Kuliah Hukum Perdata Dan Dagang Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR*

Dari tabel di atas terlihat hasil belajar mahasiswa masih ada yang rendah, pada angkatan 2014 E dengan jumlah mahasiswa 45 orang yang memiliki nilai rata-rata hasi belajar sebesar 75 dimana yang tuntas 30 orang sedangkan yang tidak tuntas 15 orang. Pada angkatan 2014 F dengan jumlah mahasiswa 45 orang yang memiliki nilai

rata-rata hasi belajar sebesar 60 dimana yang tuntas 11 orang sedangkan yang tidak tuntas 34 orang. Sedangkan pada angkatan 2014 G dengan jumlah mahasiswa 45 orang yang memiliki nilai rata-rata hasi belajar sebesar 84 dimana yang tuntas 37 orang sedangkan yang tidak tuntas 8 orang.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik yang berasal dari dalam diri maupun luar diri kita. Menurut Sabri (2007:45) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah berasal dari dalam diri siswa (motivasi belajar, minat, perhatian, kebiasaan belajar, dan ketekunan) dan luar diri siswa (lingkungan belajar dan kualitas pengajaran).

Masih rendahnya hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2014 ini disebabkan oleh masih banyak dosen menggunakan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran sehingga mahasiswa menjadi jenuh, kurang semangat, tidak memperhatikan, tidak aktif dalam bertanya, dan banyak yang keluar masuk kelas sehingga menyebabkan hasil belajar mahasiswa rendah.

Salah satu cara untuk mengatasi rendahnya hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga mampu meningkatkan motivasi dan semangat mahasiswa untuk belajar. Ini sejalan dengan metode pembelajaran sosiodrama dimana mahasiswa diminta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Pendidikan, Gede, Erawan, & Denpasar, (2014:3) Metode Sosiodrama adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mendramatisasikan suatu tindakan atau tingkah laku dalam hubungan sosial. Dengan metode ini diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Dari penjelasan di atas, pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk melihat sejauhmana metode pembelajaran sosiodrama terhadap hasil belajar siswa pada materi hukum dagang. Untuk itu penulis

tertarik melakukan penelitian yang berjudul judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Materi Hukum Dagang Pada Mahasiswa 2014 Sesi F Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMBAR”**

## **HASIL BELAJAR**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar tersebut digunakan untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila peserta didik sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Menurut Sudjana (2010:22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Sedangkan menurut Dimiyati (2006:4) “hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu dampak pengajaran dan penggiring”. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti nilai dalam rapor, angka dalam ijazah atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak penggiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar. Dengan adanya kedua dampak ini diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

## **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR**

Menurut Sardiman (2009: 38) mengatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi

yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari. Sejalan dengan itu, Sabri (2007:45) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah berasal dari dalam diri siswa (motivasi belajar, minat, perhatian, kebiasaan belajar, dan ketekunan) dan luar diri siswa (lingkungan belajar dan kualitas pengajaran). Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah siswa dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran.

### **METODE SOSIODRAMA**

Dinar & Latifa, (2012: 4) Metode pembelajaran sosiodrama berarti cara menyajikan bahan pelajaran dengan cara mempertunjukkan dan mempertontonkan atau mendramatisasikan cara tingkah laku dalam hubungan sosial. sosiodrama adalah metode mengajar yang mendramatisasikan suatu situasi sosial yang mengandung suatu problem, agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari suatu situasi sosial.

### **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka jenis penelitian ini termasuk penelitian Quasi eksperimen. Menurut Sugiyono (2010:114) Quasi eksperimen adalah eksperimen yang memiliki perlakuan (treatments), pengukuran-pengukuran dampak (outcome measures), dan unit-unit eksperiment (experimental units) namun tidak menggunakan penempatan secara acak.

Penelitian dilaksanakan di kelas angkatan 2014 F mahasiswa pendidikan ekonomi

STKIP PGRI SUMBAR. Jumlah subjek penelitian 45 mahasiswa. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2015 sampai bulan desember 2015 pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu instrumen tes. Instrumen tes berupa lembar soal evaluasi hasil belajar siswa,

### **POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI SUMBAR sesi 2014 E, F, dan G yang terdaftar pada tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 135 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI SUMBAR sesi 2014 F. Sampel penelitian ini berjumlah 45 orang mahasiswa.

### **TEKNIK ANALISIS DATA**

Teknik analisis data pada penelitian ini hanya menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis ini bertujuan menggambarkan data apa adanya yang dikumpulkan dari responden. Adapun variabel yang dideskriptifkan adalah semua variabel yang diteliti dengan cara menghitung persentase, standar deviasi, median, modus, koefisien variansi untuk hasil belajar ekonomi,

Pada awal pelaksanaan penelitian, penulis menetapkan materi pelajaran yang akan disampaikan pada kelas sampel, materi pelajaran yang dipilih penulis adalah pokok bahasan hukum dagang yang diterapkan metode pembelajaran yang sosiodrama. Pelaksanaan *posstest* berguna untuk melihat kemampuan mahasiswa pada kelas sampel

setelah diberi perlakuan proses pembelajaran.

## PEMBAHASAN

Pada awal pelaksanaan penelitian, penulis menetapkan materi pelajaran yang akan disampaikan pada kelas sampel, materi pelajaran yang dipilih penulis adalah pokok bahasan Hukum Perusahaan pada satu kelas sampel yang diterapkan dua metode pembelajaran yang berbeda yaitu kelompok eksperimen (no urut absen 1-23) dan kelompok konvensional (no urut absen 24-47). Pada kelompok eksperimen diterapkan metode pembelajaran sosiodrama sedangkan pada kelompok kontrol diterapkan metode pembelajaran konvensional/ ceramah. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana perbedaan hasil belajar siswa kedua kelas sampel. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 kali pertemuan untuk masing-masing kelas sampel.

Dari hasil belajar ekonomi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran (*Posttest*). Pelaksanaan *posstest* berguna untuk melihat kemampuan siswa pada kedua kelas sampel setelah diberi perlakuan proses pembelajaran yang berbeda. Nilai *posstest* disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yaitu dengan cara menentukan interval dan jumlah kelompoknya terlebih dahulu.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Interval}_k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelompok}}$$

Kelompok:

$$K = 1 + 3,3 \log 47$$

$$K = 1 + 3,3 (1,491)$$

$$K = 6,52, \text{dibulatkan menjadi } 7$$

Interval :

$$\text{Interval}_k = \frac{94-73}{7}$$

$$\text{Interval}_k = 3$$

Pada kelompok eksperimen nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 73 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 94, maka rangenya adalah 21. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 55 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88, maka rangenya adalah 33. Jadi nilai kelompok eksperimen lebih tersebar nilainya dari pada nilai kelompok kontrol.

Pada kelompok eksperimen ini sebanyak 100% siswa telah mencapai ketuntasan, sedangkan pada kelompok kontrol yang mencapai ketuntasan adalah 33%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan yaitu 66, maka kelompok eksperimen telah memenuhi KKM dengan 100% jumlah siswa yang tuntas. Sedangkan pada kelompok kontrol jumlah siswa yang tuntas adalah 33,33% dan belum memenuhi KKM. Hal ini berarti lebih banyak siswa kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *sosiodrama* mencapai ketuntasan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Untuk rata – rata hasil belajar kelompok pada kelompok eksperimen adalah 83, sedangkan untuk kelompok kontrol adalah 70. Ini berarti bahwa rata-rata nilai siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol dan memiliki perbedaan rata-rata yang besar yaitu 13. Jika dilihat dari rata-rata keseluruhan maka kelompok eksperimen telah melewati batas KKM yang ditetapkan, yaitu 100.

Nilai tengah (Median) pada kelompok eksperimen yaitu 83, artinya bahwa 50% dari 23 mahasiswa kelas eksperimen mendapatkan nilai dibawah 83, dan 50% lainnya memperoleh nilai diatas 83. Sedangkan nilai tengah (Median) pada kelompok kontrol yaitu 66, artinya bahwa 50% dari 24 mahasiswa kelompok kontrol memperoleh nilai dibawah 66, dan 50% lainnya memperoleh nilai diatas 66. Hal ini bisa diartikan bahwa nilai yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Untuk nilai yang sering muncul (Modus) pada kelompok eksperimen adalah 82 artinya mahasiswa kelompok eksperimen pada saat *posttest* banyak memperoleh nilai 82. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai yang sering muncul (Modus) adalah 77, artinya siswa kelompok kontrol pada saat *posttest* banyak memperoleh nilai 77. Berarti nilai kelompok eksperimen lebih bagus dibandingkan kelompok kontrol karena pada kelompok eksperimen mahasiswa banyak memperoleh nilai yang tinggi.

Varians untuk kelompok eksperimen adalah 34 dan untuk kelompok kontrol adalah 81. Semakin kecil varians maka semakin bagus karena rata-rata sampel representative untuk seluruh distribusi skor dan lebih akurat dalam menggambarkan keseluruhan distribusi. Jadi varians kelompok eksperimen lebih bagus dibandingkan dengan varians kelompok kontrol karena rata-rata kelompok eksperimen lebih akurat dalam menggambarkan keseluruhan distribusi.

Standar deviasi merupakan rata-rata penyimpangan setiap skor dengan rata-rata (mean) skornya. Standar deviasi atau

penyimpangan untuk kelompok eksperimen yaitu 5.84 artinya bahwa tingkat penyimpangan masing-masing nilai rata-ratanya pada *posttest* adalah 5.84. Dan pada kelompok kontrol yaitu 9.01 artinya bahwa tingkat penyimpangan masing-masing nilai rata-ratanya pada *posttest* adalah 9.01. Jadi, data pada kelompok eksperimen lebih bagus dibandingkan dengan kelompok kontrol karena kelas eksperimen lebih terkumpul distribusi skornya.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran sosiodrama berpengaruh terhadap hasil belajar materi hukum dagang mahasiswa 2014 F pendidikan ekonomi STKIP PGRI SUMBAR.

### **Saran**

Berdasarkan temuan dan implikasi penelitian di atas maka disini peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut: Dengan melihat hasil temuan di atas penulis menyarankan agar dosen menggunakan metode pembelajaran sosiodrama pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI SUMBAR.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dimiyati dan Mudjiono.2003.Belajar dan Pembelajaran.Jakarta:  
Depdikbud

- Dinar, O., & Latifa, J. (2012). Sosiodrama pada Pembelajaran IPS sebagai Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pendidikan, J. S., Gede, D., Erawan, B., & Denpasar, U. M. (2014). Penggunaan metode sosiodrama untuk meningkatkan kemampuan berwawancara dengan berbagai kalangan pada siswa kelas viii smp mutiara singaraja, 4.
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru algensindo offset
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfa Beta